

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan salah satu komponen utama selain pendidikan dan pendapatan. Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Berkaitan dengan perspektif tersebut, pembangunan kesehatan berbanding lurus dengan pembangunan ekonomi. Untuk itu, pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Obat merupakan komoditi utama yang digunakan manusia untuk menunjang kesehatannya.

Pada Era globalisasi yang serba modern ini, dimana semua pendistribusian semakin meningkat pesat seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang farmasi menuntut seorang apoteker dapat menjalankan pekerjaan kefarmasian dalam hal penyaluran obat sehingga dapat tersebar merata untuk dapat memenuhi kebutuhan obat dan alat kesehatan, maka sangat diperlukan suatu sarana yang dapat menyalurkan obat dan alat kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI 34 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan No.1148/ MENKES/PER/VI/2011 tentang Pedagang Besar Farmasi (PBF), PBF adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin

untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran sediaan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pedagang Besar Farmasi (PBF) sebagai merupakan salah satu unit terpenting dalam kegiatan penyaluran sediaan farmasi ke fasilitas pelayanan kesehatan seperti apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik dan took obat agar dapat sampai ke tangan masyarakat. Apoteker sebagai penanggung jawab di PBF harus mampu melakukan kegiatan pengelolaan sediaan farmasi di PBF dimulai dari pengadaan, penyimpanan hingga pendistribusian sediaan farmasi ke sarana pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2011).

Gudang pada suatu perusahaan saat ini memiliki peranan penting untuk kelancaran operasi suatu barang. Aktivitas di gudang cukup banyak yaitu menerima dan menyimpan serta menyalurkan produk yang tersedia. Gudang merupakan tempat untuk penyimpanan produk sampai permintaan (*demand*) cukup besar guna melaksanakan distribusinya (Bowersox, 1978). Sistem penyimpanan gudang sangat diperlukan guna kelancaran aliran produk. Banyak sistem yang dapat diperbaiki di Gudang diantaranya tata letak gudang, Rak gudang, persediaan, dan lain-lain.

sistem pergudangan yang dikelola secara efektif dan efisien dapat menghasilkan hasil yang optimum. Gudang dapat digambarkan sebagai suatu sistem logistik sebuah perusahaan yang memiliki peranan penting menyimpan produk dan perlengkapan produksi lainnya serta menyediakan produk yang dialirkan ke tahapan berikutnya.

salah satu hal yang dapat dikelola dalam sistem pergudangan adalah tata letak gudang. Tata letak pergudangan yang efektif dan efisien berguna meminimasi kehancuran serta kerusakan bahan baku, jarak pemindahan yang minimum akan memperkecil waktu pengambilan dan pengiriman produk berjalan dengan optimal (Suhada, n.d.).

Salah satu subyek dalam tugas akhir ini adalah PT. Parit Padang Global . Kantor PT. Parit Padang Global mendistribusikan obat dan alat kesehatan . Produk-produk tersebut diletakkan di Gudang. Namun, beberapa masalah yang timbul ialah kurangnya sistem tata letak yang ada di gudang ini. Gudang juga tidak memiliki pengaturan system untuk meletakkan barang dengan baik. Barang-barang datang yang akan ditempatkan di Gudang diletakkan berdasarkan space atau tempat yang kosong.

PT. Parit Padan Global memiliki variasi produk yang cukup banyak dan produk- produk tersebut disimpan di dalam Gudang. Tetapi, Perusahaan tidak memiliki pengaturan mengenai tata letak produk untuk mengatur letak penyimpanan dan penyusunan produk-produk tersebut, sehingga produk-produk tersebut diletakkan sesuai acak bergantung pada posisi tempat yang kosong. Hal ini menyebabkan proses pencarian barang terkadang menjadi rumit sehingga produk sulit ditemukan

Sehingga tahap penyimpanan merupakan bagian dari pengelolaan obat menjadi sangat penting dalam memelihara mutu obat-obatan, menghindari

penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga kelangsungan persediaan, memudahkan pencarian dan pengawasan, mengoptimalkan persediaan, memberikan informasi kebutuhan obat yang akan datang, serta mengurangi resiko kerusakan dan kehilangan (Aditama, 2003). Penyimpanan yang salah atau tidak efisien membuat obat kadaluwarsa tidak terdeteksi dapat membuat rugi rumah sakit. Oleh karena itu dalam pemilihan sistem penyimpanan harus dipilih dan disesuaikan dengan kondisi yang ada sehingga pelayanan obat dapat dilaksanakan secara tepat guna dan hasil guna. Porsi dari beban kerja apoteker dan asisten apoteker digunakan untuk penyimpanan obat. Pada rumah sakit, apoteker dalam praktek klinik penyimpanan obat mempunyai porsi se besar 55% (Credes, 2000). Mengingat begitu besarnya dampak dari pengelolaan penyimpanan obat dan belum banyak penelitian khusus tentang pengelolaan penyimpanan obat.

Begitu banyak obat-obatan yang dari masa kemasa selalu berkembang sehingga begitu banyak varian atau jenis obat yang tersedia. Sehingga obat tradisional mulai menurun baik itu dari segi masyarakat untuk mengonsumsinya maupun, mempercayai obat tradisional.

Terkait permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk memilih judul untuk tugas akhir dengan judul : **“SISTEM DISTRIBUSI OBAT DAN ALAT KESEHATAN PADA PT. PARIT PADANG GLOBAL”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Distribusi Obat dan Alat Kesehatan pada PT. Parit Padang Global ?
- b. Kendala-kendala apa yang di hadapi dalam pelaksanaan distribusi pada PT. Parit Padang Global ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan judul judul penelitian yang penulis angkat yaitu “Sistem Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Pada PT. Parit Padang Global” maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem distribusi obat dan alat kesehatan pada PT. Parit Padang Global.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan distribusi pada PT. Parit Padang Global.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian di PT.Parit Padang Global adalah :

- A. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian yang sejenis, serta memberikan informasi dan masukan pengembangan ilmu terutama yang berkaitan dengan distribusi.

## B. Manfaat Praktis

### 1.Bagi Penulis

Untuk menambah, mengembangkan pengetahuan dalam bidang Distrbusi serta untuk mengetahui lebih jelas mengetahui kegiatan distribusi yang sebenarnya.

### 2.Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan informasi untukmdijadikan acuan dalam rangka meningkatkan distribusi dan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan bidang distribusi.

### 3.Bagi Akademik

Untuk menambah informasi, data bagi Fakultas khususnya Distribusi sebagai referensi mahasiswa/i yang memerlukan dan bahan kajian dalam penilitian selanjutnya.

## **1.5 Metode Penumpulan Data**

### **1. Studi Pustaka**

Merupakan metode dalam mengumpulkan informasi atau data-data melelui literatur, bahan baku, atau jurnal yang berhubungan erat dengan pembahasan masalah yang dibahas.

### **2. Observasi Lapangan**

Merupakan pengamatan yang di lakukan secara langsung pada PT. Parit Padang Global agar mudah mendapatkan data-data fakta-fakta yang di pertanggung jawabkan.

### **3. Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara turun langsung ke palangan untuk melakukan wawancara dengan staf atau kepala cabang PT. Parit Padang Global.

### **4. Lokasi dan Objek Penulisan Tugas Akhir**

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis memilih PT. Parit Padang Global Jl. Padang Bypass km.9 Taratak Paneh RT. 02/ RW. 06 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji kota Padang , Sumatera Barat sebagai objek Observasi dalam rangka penyusunan tugas akhir ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Susunan penulisan Tugs Akhir ini di tulis dengan sistematika Sebagai Berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini Berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi landasan dan penjelasan untuk menjawab rumusan masalah.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang Gambaran Umum PT. Parit Padang Global dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah mengenai Distribusi

### **BAB IV : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Parit Padang Global dan beberapa saran-saran yang bermanfaat bagi pihak perusahaan.